

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), kecuali perusahaan yang berada di sektor bank dan finansial. Metode sampel yang dipakai ialah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (kecuali perusahaan di sektor perbankan dan finansial) tahun 2015-2019
2. Perusahaan yang laporan keuangannya dalam Rupiah
3. Perusahaan memiliki data yang cukup lengkap terkait informasi Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Jenis Kepemilikan.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas, sebanyak 1833 observasi perusahaan memenuhi kriteria dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Tabel 3.1 menyajikan secara detail proses seleksi pengambilan sampel.

**Tabel 3.1**

**Seleksi Pemilihan Sampel**

Kriteria	2015	2016	2017	2018	2019	Total
Perusahaan Terdaftar di BEI (kecuali sektor perbankan dan financial)	399	465	505	558	600	2527
Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam Rupiah	(51)	(87)	(90)	(93)	(97)	(418)
Perusahaan tidak memiliki data lengkap terkait variabel manajemen laba	(9)	(11)	(13)	(9)	(13)	(55)
Perusahaan tidak memiliki data lengkap terkait struktur kepemilikan	(24)	(40)	(43)	(51)	(63)	(221)
Jumlah Sampel	315	327	359	405	427	1833

**3.2 Sumber dan Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi dari perusahaan yang terdaftar

### 3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Manajemen laba merupakan variabel dependen yang digunakan di dalam penelitian ini. Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajer perusahaan dengan tujuan untuk mempengaruhi informasi yang nantinya akan diungkapkan dalam laporan keuangan. *Discretionary Accruals* menjadi proksi dari manajemen laba dan dapat ditemukan dengan menggunakan *Modified Jones Model*. *Discretionary accruals* merupakan bagian akrual dari hasil rekayasa manajer dengan cara menggunakan kebebasan dalam membuat perkiraan dan penggunaan standar akuntansi. Untuk mengetahui besar *discretionary accruals*, terlebih dulu menghitung total akrual untuk tiap perusahaan  $i$  di tahun  $t$  dengan metode modifikasi Jones, yaitu:

1. Menghitung Total Accruals

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

TAC<sub>it</sub> = Total Accruals perusahaan  $i$  pada periode ke  $t$  (sekarang);

NI<sub>it</sub> = Laba Bersih perusahaan  $i$  pada periode ke  $t$  (sekarang);

CFO<sub>it</sub> = Aliran Kas aktivitas operasi perusahaan  $i$  pada periode ke  $t$  (sekarang).

2. Mengestimasi *Total Accrual (TAC)* dengan *Ordinary Least Square (OLS)* untuk mendapatkan koefisien regresi

$$\frac{TAC_t}{TA_{t-1}} = \beta_1 \frac{1}{TA_{t-1}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_t}{TA_{t-1}} + \beta_3 \frac{PPE_t}{TA_{t-1}} + e$$

Keterangan

$\Delta REV$  = Perubahan pendapatan perusahaan antara periode t-1 dan t

$PPE_t$  = Aset tetap perusahaan pada periode

$E$  = Koefisien *error*

3. Menghitung *nondiscretionary accruals* (NDA)

$$NDA_t = \alpha_1 \frac{1}{TA_{t-1}} + \alpha_2 \frac{\Delta REV_t}{TA_{t-1}} + \alpha_3 \frac{PPE_t}{TA_{t-1}} + \alpha_4 \frac{\Delta REC_t}{TA_{t-1}}$$

Keterangan :

$\Delta REC_t$  = Perubahan pada piutang perusahaan antara periode t-1 dan t

4. Menghitung *discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran dari manajemen laba

$$DA_{it} = (TAC_{it} / TA_{it} - 1) - NDA_{it}$$

Keterangan :

$DA_{it}$  = discretionary accruals perusahaan pada periode t

$TAC_{it}$  = discretionary accruals total perusahaan dalam periode t

$TA_{t-1}$  = aset total perusahaan pada akhir periode t-1

$NDA_{it}$  = *non discretionary accruals* perusahaan pada periode t

### 3.3.2 Variabel Independen

### **3.3.2.1 Kepemilikan Manajerial (KMANJ)**

Diyah dan Erman (2009) dalam Sukirai (2012) menyatakan bahwa kepemilikan manajemen merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Semakin tinggi proporsi kepemilikan manajemen di dalam perusahaan maka hal tersebut akan mampu menyatukan kepentingan manajer dan pemegang saham yang mengakibatkan kinerja perusahaan semakin baik. Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen dari total saham beredar (Ujiyantho & Agus Pramuka, 2007).

### **3.3.2.2 Kepemilikan Institusional (KINST)**

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi seperti bank, perusahaan asuransi, dan institusi lainnya. Kepemilikan institusional merupakan saham yang dimiliki oleh suatu institusi baik dari dalam atau luar negeri. Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan skala rasio dengan melihat jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional yang dibandingkan dengan keseluruhan total saham perusahaan (Guna & Herawaty, 2010).

### **3.3.2.3 Ukuran Dewan Komisaris (UDKOM)**

Semakin banyak dan semakin besar ukuran dewan komisaris, maka semakin tinggi juga tingkat pengawasan yang dilakukan. Ukuran dewan komisaris yang besar akan menekan risiko terjadinya manajemen laba dalam perusahaan (Nasution &

Setiawan, 2007). Ukuran Dewan Komisaris diproksikan melalui jumlah dewan komisaris yang dimiliki perusahaan.

#### **3.3.2.4 Ukuran Komite Audit (UKAUD)**

Komite Audit memiliki pengaruh pada laporan keuangan antara lain berkurangnya risiko atas ketidaktepatan dalam pengukuran dan pengungkapan akuntansi. Semakin besar ukuran komite audit dalam perusahaan maka peluang terjadinya manajemen laba juga akan menurun. Ukuran Komite Audit diproksikan melalui jumlah dewan komisaris yang dimiliki perusahaan.

#### **3.3.2.5 Jenis Kepemilikan ( JKEP)**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Boghdady (2019) dapat diketahui bahwa jenis kepemilikan suatu perusahaan juga menentukan peluang terjadinya manajemen laba. Perusahaan yang dikendalikan oleh negara dan swasta akan diberi kode untuk pengelompokkan. Untuk menguji pengaruh yang ada maka akan dibentuk variabel dummy di mana kode 1 jika perusahaan dikendalikan oleh negara dan 0 jika dikendalikan oleh swasta.

#### **3.3.2.6 Leverage**

*Leverage* merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menggambarkan besar aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Makin banyak hutang, maka semakin besar juga risiko bagi

suatu perusahaan untuk tidak mampu membayar hutangnya. Rasio pengukuran leverage pada penelitian ini menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio (DER)*.

### **3.3.2.7 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran dari sebuah perusahaan yang penilaiannya ditentukan dengan menghitung jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung kurang memiliki motivasi untuk melakukan manajemen laba dibanding perusahaan kecil, hal tersebut dikarenakan perusahaan kecil cenderung memiliki lebih banyak risiko. Jumlah aset yang dimiliki perusahaan kemudian ditransformasi dalam bentuk logaritma natural (LN).

### **3.3.2.8 Profitabilitas**

Profitabilitas menggambarkan kemampuan untuk memperoleh laba dari aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA (Return on Assets) yaitu laba bersih perusahaan setelah pajak dibagi dengan total asset.

## **3.4 Metode Analisis**

### **3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan alat yang digunakan untuk memberikan gambaran dari data penelitian. Deskripsi dari data menunjukkan nilai frekuensi, mean, median, range, standar deviasi, varian. Oleh karena itu analisis statistik deskriptif

digunakan dalam penelitian ini untuk melihat gambaran mengenai proporsi dewan komisaris, profitabilitas, diversifikasi geografis, kualitas auditor, kepemilikan manajerial dan manajemen laba pada perusahaan sampel.

### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis.

#### **1. Uji Multikolinieritas**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel independen terjadi korelasi atau tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Jika  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka dipastikan tidak terjadi multikolinieritas.

#### **2. Uji Autokorelasi**

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah pada data yang diolah terdapat keterkaitan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode sebelumnya (Ghozali, 2009). Autokorelasi dapat timbul karena data dari tahun ke tahun tersebut saling terkait. Hal ini disebabkan residual tersebut tidak bebas dari satu observasi ke observasi lain. Pengujian ini dilakukan dengan Uji *Durbin Watson*.

#### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini dilakukan menggunakan uji *glejser*, yaitu dengan meregresikan nilai mutlak *unstandardized residual* hasil regresi dengan variabel independen yang

digunakan dalam persamaan regresi. Data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika probabilitas (sig) koefisien regresi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05.

### 3.4.3 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Jenis Kepemilikan terhadap Manajemen Laba. Analisis digunakan adalah analisis linear berganda dengan model regresi:

$$\text{Man\_Lab} = \beta_0 + \beta_1 \text{KMANJ} + \beta_2 \text{KINST} + \beta_3 \text{UDKOM} + \beta_4 \text{UKAUD} \\ + \beta_5 \text{JKEP} + \beta_6 \text{LEV} + \beta_7 \text{SIZE} + \beta_5 \text{PROF} + e$$

Keterangan :

Man\_Lab = *Discretionary Accruals* periode t

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien variabel independen

KMANJ = Kepemilikan Manajerial

KINST = Kepemilikan Institusional

UDKOM = Ukuran Dewan Komisaris

UKAUD = Ukuran Komite Audit

JKEP = Jenis Kepemilikan

LEV = Leverage

SIZE = Ukuran Perusahaan

PROF = Profitabilitas

DA pada penelitian ini diabsolutkan karena menggambarkan variabel dependen yaitu manajemen laba yang bisa bersifat menurunkan atau menaikkan laba..

#### **3.4.4 Uji Hipotesis**

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model analisis dapat menjadi variabel penjelas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (p-value). Kriteria keputusan adalah:

1. H<sub>0</sub> diterima jika signifikansi > 0,05, maka H<sub>a</sub> ditolak, berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. H<sub>a</sub> diterima jika signifikansi < 0,05, maka H<sub>0</sub> dapat ditolak, berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.